

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metodologi penelitian berasal dari kata metode yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Jadi, metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Adapun penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹

Metodologi Penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.²

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian ini adalah penelitian kasus atau penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Penelitian kasus merupakan penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam mengenai unit sosial tertentu.³

B. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu.⁴

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

¹ I made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFEST, 2006), 67-68.

² I made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, 67-68.

³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 70.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129.

1. Data Primer

Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data primer ini berupa buku-buku sumber utama yang menjadi rujukan penulis dalam menganalisis data yang ada, dan dalam hal ini peneliti menggali dan memperoleh informasi dari pihak-pihak yang bersangkutan yaitu keterangan atau penjelasan dari ketua Muslimat NU dan anggota ibu-ibu muslimat serta masyarakat setempat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mengambil beberapa orang untuk dijadikan sumber utama sebagai data primer pada penelitian ini yaitu ketua Pimpinan Ranting Muslimat NU Desa Undaan Tengah yaitu Hj. Wiwit Muntiah, S.Pd.I, Penasehat Muslimat NU Desa Undaan Tengah Hj. Sumiah, anggota Pengurus Muslimat NU Desa Undaan Tengah salah satunya Nur Khayati, Hj. Asroh, Sukarti, Mastikah. Hal ini didasarkan pada kedudukan dan kiprah masyarakat. Peneliti juga mengambil sampel masyarakat untuk diteliti yaitu dengan ketentuan mereka yang memiliki kedudukan atau jabatan dan anggota keikutsertaannya dalam muslimat, dan mengikuti aktivitas keagamaan yang ada di Desa Undaan Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, atau lewat dokumen.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa referensi dari buku-buku literatur tentang cakupan peranan Muslimat NU Undaan Tengah. Selain itu juga berupa arsip desa atau laporan tersedia yang berkaitan dengan informasi atau gambaran umum masyarakat Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk mengadakan penelitian ini adalah di Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Dari sini peneliti akan meneliti yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu Peran Majelis Taklim Muslimat NU dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), 62.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data satu sama lainnya yang mempunyai fungsi berbeda – beda dan hendaknya dipergunakan sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang ingin digali serta keadaan subjeknya.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian⁷.

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Tujuan menggunakan metode ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dalam hal yang akan diteliti atau sedang diteliti, memperoleh data secara langsung yang menambah keabsahan data dan memperoleh data lapangan yang lebih meyakinkan, serta memperdalam pengamatan dengan berbagai teknik komunikasi langsung, dialog interaktif, dan diskusi.⁸

Penelitian dilaksanakan di Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dengan judul “PERAN MAJELIS TAKLIM MUSLIMAT NU DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI DESA UNDAAN TENGAH” Majelis Taklim Muslimat NU ini dilaksanakan secara bergilir dari kampung satu ke kampung lain. Tujuannya adalah untuk menciptakan umat manusia dan lingkungannya menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya, serta untuk mengajak yang belum lurus imannya kepada kebenaran Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-

⁷ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 134.

⁸ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

informasi atau keterangan-keterangan.⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Dalam penggunaan metode ini peneliti mengajukan tanya jawab secara lisan kepada subjek penelitian, dalam hal ini pengurus ketua pimpinan ranting Muslimat NU Desa Undaan Tengah, penasihat Muslimat NU Desa Undaan Tengah, Ibu anggota Muslimat secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Interview inilah yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan inti penelitian yaitu bagaimana peran majelis taklim muslimat NU dalam pemberdayaan perempuan di Desa Undaan Tengah, bagaimana pelaksanaan peran Majelis Taklim Muslimat NU dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Undaan Tengah, apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan peran majelis taklim tersebut beserta solusinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan majelis taklim muslimat NU di Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus 2018. Selain itu untuk memperoleh struktur organisasi, dan keadaan masyarakat Undaan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus 2018.

4. Sampling Probability

Tekhnik sampling probability merupakan tekhnik yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota untuk dipilih menjadi anggota sampel. Selain itu sampling probability merupakan pemilihan sampel tidak dilakukan secara subjektif, dalam arti sampel yang terpilih tidak didasarkan semata-mata pada keinginan si peneliti sehingga setiap anggota memiliki kesempatan yang sama (acak) untuk

⁹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 83.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 82.

terpilih sebagai sampel. Dengan demikian diharapkan sampel yang terpilih dapat digunakan mendukung karakteristik sampel secara objektif.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan dalam penelitian agar data penelitian benar-benar memiliki kredibilitas yang tinggi dan dapat mengembangkan atau menemukan teori baru sesuai fokus penelitian yaitu kegiatan melalui majelis taklim Ibu-ibu Muslimat NU di Desa Undaan Tengah yang dilaksanakan sebagai proses pendidikan dan pembinaan pribadi Ibu-ibu muslim sesuai dengan syariat yang telah dianjurkan Allah SWT.

Untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan seringnya kelapangan dan wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.
2. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
3. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.
 - a. Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
 - b. Triangulasi Teknik
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

- c. Triangulasi Waktu
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
4. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, alat perekam, handcam dan lain lain.
5. Member Check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Selanjutnya penulis melakukan interpretasi (pendapat) secukupnya dalam usaha memahami kenyataan yang ada untuk menarik kesimpulan.

Analisis data penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan sesaat atau setelah peneliti selesai dari lapangan, melainkan analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai tahapan. Sugiyono “Metode Penelitian Kualitatif”, dan Sudarwan Danim “Menjadi peneliti Kualitatif” dijelaskan bahwa analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahapan :

Pertama, analisa sebelum memasuki lapangan. Analisa dalam tahap ini adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kedua, analisa selama di lapangan, yaitu proses analisa pada saat peneliti berada di lapangan untuk menggali data. Pada saat melakukan pengambilan data baik dengan wawancara, observasi atau studi dokumentasi, peneliti berusaha melakukan kajian atau

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

analisa secara cermat tentang data yang diperoleh. Jika peneliti belum puas dengan data yang diharapkan maka pengambilan data harus diperdalam lagi. Analisa dalam tahap ini dimaksudkan agar data yang diperoleh benar-benar dengan fokus permasalahan.

Ketiga, analisa setelah dari lapangan, setelah selesai di lapangan. Penelitian ini akan mengikuti alur analisa data seperti yang dikonsepsikan oleh model Milles dan Huberman. Penelitian sebelum dilapangan dilakukan dengan maksud untuk mempertajam fokus penelitian. Sedangkan analisis saat dilapangan adalah analisis pada saat penulis mengumpulkan data di lapangan. Pada saat wawancara, peneliti langsung melakukan analisa terhadap pertanyaan atau jawaban dianggap tidak sesuai dengan permasalahan yang ditentukan, maka peneliti harus segera merubah atau menyesuaikan secara proposional. Analisis ini dilakukan dengan tiga cara (a) reduksi data (b) penyajian data, (c) verification.¹²



¹² Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian Kualitatif*, 90.